

Community Service Article

Sistem Informasi Akuntansi: Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Kas pada PT. Fosterian Eskalasi Indonesia

Galuh Tresna Murti¹, Dudi Pratomo², Koenta Adji Koerniawan^{3*}

^{1,2,3} Accounting Department, School of Economics and Business, Telkom University, Jalan Telekomunikasi 1, 40257, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: koentaadji@telkomuniversity.ac.id / School of Economics and Business, Telkom University

Received on (21/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan sistem pengendalian internal kas yang dilaksanakan di PT. Fosterian Eskalasi Indonesia. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka memperkuat pengendalian internal kas. Melalui pendekatan pengendalian partisipatif, pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan karyawan secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan skor pada post-test. Materi pelatihan yang mencakup sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan standar pelaporan keuangan IFRS, serta metode pembelajaran yang interaktif, menjadi kunci keberhasilan program. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan meminimalkan risiko penyelewengan dan *fraud*.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal kas, pelatihan, literasi keuangan

Latar Belakang

Kas merupakan aset paling likuid dalam sebuah organisasi, sehingga memerlukan pengendalian internal yang kuat untuk mengurangi risiko kehilangan dan penyelewengan. Berdasarkan identifikasi awal pada PT. Fosterian Eskalasi Indonesia, ditemukan beberapa kelemahan dalam sistem pengelolaan kas, seperti proses manual tanpa dokumentasi yang jelas dan tidak adanya pemisahan fungsi antara penerimaan dan pengeluaran kas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar dan penerapan praktis sistem informasi akuntansi yang efektif untuk pengendalian internal kas.

Pengelolaan kas yang efektif merupakan elemen penting dalam keberlanjutan operasional perusahaan. PT. Fosterian Eskalasi Indonesia, yang bergerak di bidang MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions) dan sociopreneurship, menghadapi kendala signifikan dalam pengelolaan kas. Berdasarkan observasi awal, ditemukan kelemahan dalam dokumentasi transaksi, ketidakseimbangan tanggung jawab antara penerimaan dan pengeluaran kas, serta penggunaan prosedur manual yang meningkatkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan kas. Situasi ini menunjukkan perlunya penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik untuk melindungi aset perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan.

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini dilatarbelakangi oleh dampak negatif dari kelemahan sistem pengendalian kas, termasuk potensi kehilangan aset, kesalahan pelaporan keuangan, dan kerugian kepercayaan dari pemangku kepentingan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi nyata melalui pelatihan sistem informasi akuntansi yang menekankan pengendalian internal kas, sehingga membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan mereka

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kepedulian karyawan PT. Fosterian Eskalasi Indonesia mengenai pengendalian internal kas yang efektif. Hal ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam melindungi aset, meminimalkan risiko penyalahgunaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola kas yang lebih profesional melalui pelatihan ini sejalan dengan pentingnya membangun sistem pengendalian internal yang kuat, seperti yang ditegaskan oleh [Hall \(2011\)](#) [1], bahwa pengendalian internal yang baik adalah landasan utama untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip desain pelatihan efektif sebagaimana diuraikan oleh [Gagné et al. \(2005\)](#) [2], yaitu identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, dan evaluasi. Proses pelaksanaan dirancang secara sistematis sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** Dilakukan dengan metode wawancara dan survei untuk memahami kelemahan sistem pengelolaan kas yang ada. Langkah ini penting untuk memastikan solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan organisasi ([Romney & Steinbart, 2015](#)) [3].
2. **Penyusunan Materi:** Berdasarkan hasil analisis masalah, materi pelatihan dirancang dengan pendekatan teoritis dan praktis, yang mencakup pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas ([Mulyadi, 2016](#)) [3].
3. **Pelaksanaan Pelatihan:** Metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta. Pelatihan berbasis simulasi dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan praktis ([Gagné et al., 2005](#)) [2].
4. **Evaluasi Efektivitas:** Menggunakan survei pre-test dan post-test yang dianalisis dengan uji statistik paired sample t-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi ini sesuai dengan rekomendasi [ACFE \(2022\)](#) [4] dalam memastikan keberhasilan intervensi yang terkait dengan pengendalian fraud.

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Menurut [Romney dan Steinbart \(2015\)](#) [5], sistem ini dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang relevan, memungkinkan perusahaan mengambil keputusan strategis. Pengendalian internal juga berfungsi sebagai proteksi terhadap aset perusahaan, terutama kas, yang sifatnya sangat likuid dan rentan terhadap penyelewengan ([Koerniawan et al., 2022](#)) [6]. ([Koerniawan, et al., 2023a](#)) [7]. ([Koerniawan, et al., 2023b](#)) [8]. ([Koerniawan, et al., 2024a](#)) [9]. ([Koerniawan, et al., 2024b](#)) [10].

Penelitian sebelumnya oleh [Harared dan Heriyanto \(2022\)](#) [11] menunjukkan bahwa perusahaan tanpa prosedur tertulis cenderung mengalami kesalahan pencatatan, yang meningkatkan

risiko fraud. [Permatasari dan Wawolangi \(2022\)](#) [12] juga menemukan bahwa pengendalian internal yang lemah mengakibatkan kerentanan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil-hasil ini menegaskan pentingnya pelaksanaan pelatihan yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan kas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal kas mengacu pada kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset kas dari pencurian dan penyelewengan, serta memastikan keandalan laporan keuangan ([Mulyadi, 2016](#)) [4]. Menurut [ACFE \(2022\)](#) [5], kelemahan dalam pengendalian internal adalah penyebab utama terjadinya 35% kasus fraud. Oleh karena itu, implementasi kontrol yang efektif, seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan dokumentasi yang memadai, menjadi prioritas utama.

Selain itu, teori tentang pendekatan risiko oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) Framework menjadi dasar dalam desain sistem pengendalian internal. COSO Framework memberikan lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Implementasi kerangka ini memastikan bahwa semua aspek pengendalian kas dikelola secara terintegrasi dan sistematis ([COSO, 2013](#)) [13]. ([Koerniawan, et.al, 2024b](#)) [10]. ([Koerniawan, et.al, 2024a](#)) [9].

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan kas juga menjadi sorotan. Menurut [Romney dan Steinbart \(2015\)](#) [3] penggunaan software akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan manual. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memonitor transaksi secara real-time, meningkatkan akurasi data, dan mendukung proses audit internal.

Metodologi

Metode yang digunakan adalah observasi awal, penyebaran kuesioner pre-test dan post-test, pelatihan dengan ceramah dan simulasi, serta diskusi partisipatif. Survei dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan melalui analisis peningkatan pemahaman peserta, menggunakan uji statistik paired sample t-test. ([Kirkpatrick, 1994](#)) [14]

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan (*participatory training*). ([Koerniawan et.al, 2024c](#)) [15] yang dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif dalam proses belajar. Metode ini mengacu pada prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat sebagaimana diuraikan oleh [Chambers \(1997\)](#) [15] yang menekankan pentingnya kolaborasi antara fasilitator dan peserta untuk menghasilkan solusi yang relevan. ([Koerniawan, et.al, 2024d](#)) [17].

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat

Tahapan awal melibatkan observasi dan wawancara dengan pihak PT. Fosterian Eskalasi Indonesia untuk memahami kelemahan dalam pengelolaan kas. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menyusun materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Menurut [Gagné et al. \(2005\)](#) [2], identifikasi kebutuhan adalah langkah kritis dalam merancang program pelatihan yang efektif.

2. Penyusunan Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan teori dan praktik terkini tentang pengendalian internal kas, termasuk penerapan sistem informasi akuntansi. Penyusunan materi mengacu pada [COSO Framework \(2013\)](#) [13] untuk memastikan bahwa elemen-elemen pengendalian internal tercakup secara komprehensif.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi kasus nyata yang relevan dengan aktivitas kas di perusahaan. Metode ini dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, memberikan peserta pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan pengendalian internal kas yang efektif. Model ini sejalan dengan pendekatan experiential learning yang diperkenalkan

oleh [Kolb \(1984\)](#) [18] yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

4. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman peserta. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan paired sample t-test untuk menilai efektivitas pelatihan, sebagaimana disarankan oleh [Kirkpatrick \(1994\)](#) [14] dalam model evaluasi pelatihannya.

5. Penyusunan Rekomendasi dan Publikasi

Tahap akhir melibatkan penyusunan rekomendasi strategis untuk perusahaan serta publikasi hasil kegiatan ke dalam jurnal pengabdian masyarakat. Publikasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pelatihan dan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait pengendalian internal kas

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilakukan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan pada tanggal 28 November 2024 bertempat di lokasi perusahaan, diikuti oleh 16 orang karyawan perusahaan PT. Fosterian Eskalasi Indonesia. Dari 16 orang tersebut, sejumlah 4 orang level Kabag, dan 12 orang level staf. Materi pelatihan yang disampaikan terkait dengan tema Penerapan Sistem Informasi Pengendalian Kas disampaikan oleh Dr. Galuh Tresna Murti dan Dudi Pratomo, Ph.D., disambut cukup antusias peserta.

Sebelum kegiatan pelatihan didahului dengan penyebaran *pre-test*, dan di akhir kegiatan pelatihan dilakukan *post-test* kepada peserta. Aktivitas ini dilaksanakan untuk mengukur sejauhmana tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan pelatihan sebelum dan setelah pelatihan sehingga dapat di-evaluasi efektivitasnya. ([Koerniawan, et.al, 2023b](#)) [8]. ([Koerniawan, et.al., 2024c](#)) [15].

Materi pelatihan meliputi pengenalan tentang sistem informasi akuntansi, aspek pengendalian kas dalam sistem informasi, serta pengenalan laporan keuangan berbasis IFRS yang di-*adopt* di Indonesia oleh IAI dari IFAC sebagai model laporan keuangan yang bersifat mandatory untuk diimplementasikan di Indonesia. ([Weygandt & Kieso, 2011](#)) [19].

Aktivitas kegiatan pelatihan ditunjukkan dalam gambar 1, 2 dan 3 berikut ini:



Gambar 1. Pelaksanaan Tutorial Pelatihan Dr. Galuh



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta Tutorial Pelatihan



Gambar 3. Foto Bersama

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test ditunjukkan dalam table 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pre-Test dan Post-Test

Peserta Pelatihan	Nilai Rata-rata Pre-Test dan Post-Test		Kategori Post-Test
	Pre-Test	Post-Test	
Level Kabag (4 orang)	60	85	Baik Sekali
Level Staf (12 orang)	50	70	Baik

Sumber: Hasil umpan balik Pelatihan, diolah (2024)

Sedangkan hasil pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan ditunjukkan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta

Peserta Pelatihan	Kondisi Sebelum dan Setelah Pelatihan		
	Tingkat Kepuasan	Tingkat Intensi	Progress Implementasi
Level Kabag (4 orang)	Puas	Baik	45%
Level Staf (12 orang)	Puas	Baik	35%

Sumber: Hasil umpan balik Pelatihan, diolah (2024)

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor *post-test* dibandingkan *pre-test*, yang mengindikasikan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman karyawan terkait pengendalian internal kas. Selain itu, peserta mengapresiasi metode ceramah interaktif dan diskusi sebagai cara yang efektif dalam memahami konsep sistem informasi akuntansi. Pemberian materi tambahan berupa pengenalan laporan keuangan sesuai dengan standar IFRS (Weygandt & Kieso, 2011) [19] juga diapresiasi peserta karena merupakan sesuatu yang baru bagi peserta pelatihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan PT. Fosterian Eskalasi Indonesia terkait pentingnya pengendalian internal kas, sebagai masyarakat sasar dalam kegiatan pelatihan ini. Implementasi sistem informasi akuntansi yang lebih baik diharapkan dapat memperkuat sistem keuangan perusahaan dan dapat mengurangi risiko penyelewengan dan fraud. (Koerniawan, et.al, 2022) [6]. (Koerniawan, et.al, 2024a) [9]. (Koerniawan, et.al, 2024b) [10]. Hal ini merupakan salah satu bagian dari upaya perbaikan tata kelola perusahaan, dari sekian tahapan perbaikan tata kelola sesuai dengan referensi dari COSO (2013) [13] yang memiliki 5 dimensi utama untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan literasi keuangan kepada karyawan perusahaan. Hal ini sangat penting karena kurangnya literasi keuangan dapat berdampak buruk pada pengelolaan keuangan seseorang, yang dapat berimbas pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Anggraeni (2016) [20] dan penelitian lain seperti Wijayanti & Ariyani (2022) [21] serta Sularsih & Wibisono (2021) [22], yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang tepat dan berujung pada masalah keuangan.

Luaran dari kegiatan pengabdian Masyarakat dalam pola pelatihan yang diberikan kepada peserta berupa *hand-out* materi

pelatihan yang diberikan kepada peserta kegiatan pelatihan. Diharapkan dengan materi pelatihan tersebut, peserta dapat mempelajarinya dan menerapkannya dalam kegiatan operasional pekerjaan mereka sehari-hari pasca kegiatan pelatihan. Selain luaran berupa materi *hand-out*, peserta juga diberikan sertifikat pelatihan. Tim abdimas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom juga menambahkan beberapa bentuk luaran lainnya berupa berita di media online, video kegiatan yang di-upload di youtube, serta jurnal prosiding konferensi, dan jurnal abdimas.

Kesimpulan

Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Pengendalian Kas yang diselenggarakan di PT. Fosterian Eskalasi Indonesia pada tanggal 28 November 2024 terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal kas.

Metode pelatihan partisipatif yang menggabungkan ceramah interaktif dan diskusi aktif telah berhasil menarik minat peserta dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pre-test dan post-test yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor post-test, yang mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya.

Materi pelatihan yang mencakup pengenalan sistem informasi akuntansi, pengendalian kas, dan laporan keuangan berbasis IFRS, dinilai sangat relevan dan bermanfaat bagi peserta. Materi tambahan mengenai IFRS juga diapresiasi karena memberikan wawasan baru bagi peserta.

Hasil pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan tata kelola perusahaan dan mengurangi risiko penyelewengan serta fraud. Dengan meningkatnya literasi keuangan karyawan, perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan contoh yang baik dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia perusahaan dan kontribusi pada pengembangan lingkungan bisnis yang lebih sehat.

Daftar Pustaka

- J. A. Hall, Accounting Information Systems, 7th ed., Cengage Learning, 2011.
- R. M. Gagné, W. W. Wager, K. C. Golas and Keller, Principles of Instructional Design, Belmont: Wadsworth, 2005.
- M. B. Romney and P. J. Steinbart, Accounting Information Systems, 13th ed., England: Pearson Education Limited, 2015.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, 4th ed., Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- ACFE, "Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations," ACFE, Austin, USA, 2022.
- K. A. Koerniawan, N. N. Afiah, M. Sueb and J. Suprijadi, "Fraud Deterrence: The Management's Intention in Using FCP," *Quality - Access to Success*, vol. 23, no. 190, pp. 292-301, 2022.
- K. A. Koerniawan and D. N. Triyanto, "Sosialisasi Desa Digital dan Pengembangan BUMDES Melalui Arsitektur Infrastruktur dan Sistem Informasi yang Terintegrasi Dengan Pemerintah Daerah di Kecamatan Kecamatan Kabupaten Malang," in *COSECANT Community Service and Engagement Seminar 2*, Bandung, 2023a.
- K. A. Koerniawan, D. Mahardika and A. R. Fahlevi, "PENINGKATAN KOMPETENSI EMKM DAN BUMDES: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI KEUANGAN DI WILAYAH CIGANITRI, KABUPATEN BANDUNG," in *PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat-Corporate Social Responsibility*, Bandung, 2023b.
- K. A. Koerniawan, G. T. Murti, R. S. Saraswati and Hilda, "Assessing Fraud Deterrence In Private Health Clinics: Policy Implications From West Java," *JRAK - Jurnal Reviu Akuntansi & Keuangan*, vol. 14, no. 2, pp. 350-379, 2024a.

- [10] K. A. Koerniawan, D. N. Triyanto, D. Wahyuni and A. L. Farida, "Fraud Deterrence Propellers for Internal Control Quality Improvement," *Quality - Access to Success*, vol. 25, no. 203, p. 69–82, 2024b.
- [11] B. A. Harared and R. P. Heriyanto, "Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas," *Jurnal Ilmu Siber*, vol. 1, no. 3, pp. 1-6, 2022.
- [12] A. Permatasari and J. A. Wawolangi, "Permatasari, A., & Wawolangi, J. A. (2022). Sistem Pengendalian Internal Kas pada Klinik Utama Vincentius Kristus Raja Surabaya.," *Jurnal Bisnis Perspektif*, vol. 14, no. 1, pp. 62-71, 2022.
- [13] COSO, Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary, Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, 2013.
- [14] D. L. Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs: The Four Levels*, Berrett-Koehler Publishers, 1994.
- [15] K. A. Koerniawan, D. P. Mahardika and A. R. Fahlevi, "Pelatihan dan Pendampingan Keuangan dan Akuntansi EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) di Wilayah Ciganitri dan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 15, no. 1, pp. 161-167, 2024c.
- [16] R. Chambers, *Whose Reality Counts? Putting the First Last*, Intermediate Technology Publications, 1997.
- [17] K. A. Koerniawan, G. T. Murti and D. U. Wardoyo, "SOSIALISASI APLIKASI SIABDes TAXION UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI BUMDES KECAMATAN DAYEUH KOLOT.," in *The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar*, Bandung, 2024d.
- [18] D. A. Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, Prentice Hall., 1984.
- [19] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel and D. E. Kieso, Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*, John Wiley & Sons, 2011.
- [20] B. D. Anggraeni, "Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap Pengelolaan Keuangan: Studi Kasus UMKM Depok," *Jurnal Vokasi Indonesia*, vol. 4, no. 1, 2016.
- [21] A. Wijayanti and S. Ariyani, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 3, pp. 2534-2542, 2022.
- [22] H. Sularsih and S. H. Wibisono, "Sularsih, H., & Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31, no. 8, pp. 2028-2040, 2021.